

Rabu, 26 Oktober 2022

News Update

1. PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI AS Q3

Amerika Serikat akan merilis data produk domestik bruto (PDB) besar. Berdasarkan konsensus, PDB AS diprediksi akan tumbuh 2% di kuartal III-2022. Survei terbaru yang dilakukan Wall Street Journal terhadap para ekonom menunjukkan sebanyak 63% memprediksi AS akan mengalami resesi 12 bulan ke depan. Dimana ekonomi akan melambat, diikuti dengan kenaikan tingkat pengangguran atau risiko dari inflasi tinggi.

2. RISHI SUNAK TERPILIH MENJADI PM INGGRIS

Raja Inggris Charles III resmi menunjuk Rishi Sunak, sebagai perdana menteri (PM). Sunak resmi menjadi PM setelah memenangkan pemilihan Partai Konservatif, menggantikan Liz Truss yang mundur setelah 45 hari menjabat. Prioritas utama adalah untuk menyatukan partai dan negara dalam menghadapi tantangan ekonomi yang mendalam.

3. RILIS DATA INFLASI SINGAPURA

Pelaku pasar saham merespon negatif terpilihnya Xi Jinping sebagai Sekretaris Jenderal Partai Komunis China yang akan menjadikannya sebagai Presiden China untuk tiga periode kepemimpinan. Respons negatif dari pelaku pasar saham ini karena kekhawatiran ke depan kebijakan pasar di era Presiden Xi Jinping akan semakin ketat. Terutama terkait melakukan kebijakan penguncian wilayah atau lockdown.

4. KASUS COVID-19 INDONESIA KEMBALI MENINGKAT

Singapura, inflasi pada September 2022 tercatat sebesar 7.5% secara tahunan (yoy). Angka tersebut menjadi inflasi tertinggi dalam lebih dari 14 tahun terakhir. Adapun, secara bulanan (mtm), bulan September tercatat sebesar 0.4%. Sementara itu, inflasi inti, yang tidak termasuk harga bergejolak, tercatat sebesar 5.3% yoy pada September 2022. Angka tersebut naik dari 5.1% yoy pada bulan sebelumnya dan juga di atas ekspektasi sebesar 5.2% yoy. Kenaikan itu dipicu oleh peningkatan harga makanan, jasa dan ritel, serta sejumlah barang lainnya.

5. FX & BONDS MARKET

USD melemah terhadap mata uang majors pasca rilis data S&P home price index yang tumbuh sebesar 13.1% YoY di Agustus 2022, lebih rendah dari bulan sebelumnya di 16% dan ekspektasi pasar di 14.4%. Rilis data yang lebih rendah ini melanjutkan sinyal bahwa terjadi perlambatan pertumbuhan di sektor properti AS selama 4 bulan berturut.

Dari pasar obligasi, Kementerian Keuangan melelang obligasi dengan jumlah penawaran yang masuk sebesar IDR 17T dan nominal yang dimenangkan sebesar IDR 12.15 T. Penawaran tertinggi pada obligasi bertenor 10 tahun, dengan total penawaran masuk sebesar IDR 6.7T.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,015	7,105	• IHSG berpotensi menguat terbatas didukung penguatan Wall Street, solidnya rilis laporan keuangan emiten di dalam negeri dan naiknya harga beberapa komoditas Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY . Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance area 7,130.
ID 10 Y	⬆	7.56%	7.68%	
US 10 Y	⬆	4.06%	4.34%	
USD / IDR	⬆	15,780	15,500	
DJI Dev Market	⬆	3,060	3,220	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	2,770	2,890	• Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.500 – 15.780 • Rekomendasi Bonds FR91, FR96, FR98, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan) .
DJIM China	⬇	1,800	1,953	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.20	0.40

Bond	24-Okt	25-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.58	7.61	0.42
INA 10yr (USD)	5.84	5.81	(0.43)
UST 10yr	4.24	4.10	(3.30)

Stock	24-Okt	25-Okt	%
IHSG	7,053.04	7,048.38	(0.07)
LQ45	1,006.50	1,005.83	(0.07)
S&P 500	3,797.34	3,859.11	1.63
Dow Jones	31,499.62	31,836.74	1.07
Nasdaq	10,952.61	11,199.12	2.25
FTSE 100	7,013.99	7,013.48	(0.01)
Hang Seng	15,180.69	15,165.59	(0.10)
Shanghai	2,977.56	2,976.28	(0.04)
Nikkei 225	26,974.90	27,250.28	1.02

Kurs	25-Okt	26-Okt	%
USD/IDR	15,605	15,600	(0.03)
EUR/IDR	14,810	14,810	0.00
GBP/IDR	17,041	17,039	(0.01)
AUD/IDR	9,510	9,508	(0.02)
NZD/IDR	8,555	8,556	0.02
SGD/IDR	10,500	10,503	0.04
CNY/IDR	2,138	2,138	(0.03)
JPY/IDR	100.30	100.31	0.01
EUR/USD	0.9953	0.9953	0.00
GBP/USD	1.1452	1.1451	(0.01)
AUD/USD	0.6391	0.6390	(0.02)
NZD/USD	0.5749	0.5750	0.02